

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada gambaran karakteristik anak, sebagian besar anak berusia 25-59 bulan, berjenis kelamin perempuan, tidak memiliki riwayat BBLR, tidak memiliki riwayat panjang badan lahir rendah, terdapat riwayat infeksi, mendapatkan ASI eksklusif, mendapatkan MP-ASI yang sesuai, dan memiliki riwayat imunisasi yang lengkap.
2. Pada gambaran karakteristik ibu, sebagian besar ibu tidak memiliki riwayat kehamilan remaja, tidak memiliki riwayat anemia saat kehamilan, memiliki tinggi badan yang normal, dan memiliki tingkat pendidikan yang rendah.
3. Terdapat hubungan antara berat badan lahir dengan *stunting*.
4. Terdapat hubungan antara panjang badan lahir dengan *stunting*.
5. Terdapat hubungan antara riwayat penyakit infeksi dengan *stunting*.
6. Terdapat hubungan antara riwayat ASI eksklusif dengan *stunting*.
7. Terdapat hubungan antara riwayat pemberian MP-ASI dengan *stunting*.
8. Terdapat hubungan antara riwayat imunisasi dengan *stunting*.
9. Tidak terdapat hubungan antara riwayat kehamilan remaja dengan *stunting*.
10. Terdapat hubungan antara riwayat anemia saat kehamilan dengan *stunting*.
11. Terdapat hubungan antara tinggi badan ibu dengan *stunting*.
12. Terdapat hubungan antara tingkat pendidikan ibu dengan *stunting*.
13. Terdapat hubungan antara tingkat pendapatan keluarga dengan *stunting*.

## 5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti dapat mengajukan beberapa saran yang dapat bermanfaat, seperti:

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pustaka untuk menjadi bahan pembelajaran dan menjadi sumber informasi terbaru terkait dengan faktor risiko terjadinya *stunting* pada anak usia 0-59 bulan di Kota Jambi.
2. Apabila peneliti lain ingin meneliti terkait hal yang sama, sebaiknya pengambilan sampel diperbanyak agar data yang diperoleh lebih valid.
3. Dapat dilakukan *food recall* untuk mengetahui asupan harian anak agar menghindari *recall bias*.
4. Hasil yang berhubungan sebagai faktor risiko *stunting* dapat dikelompokkan untuk diberikan intervensi apabila memungkinkan. Intervensi lanjutan dapat diberikan seperti menyediakan asupan yang bergizi sebagai makanan tambahan dan selanjutnya diobservasi kembali dalam kurun waktu 1 tahun untuk melihat apakah terdapat perubahan terhadap pertumbuhan anak.